

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa, pengembangan media video animasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring untuk siswa kelas I SDN Sindangsari 1 dilakukan dengan prosedur pengembangan 4 D yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *dissaminate* (penyebaran).

1. Dalam prosedur pengembangan media pembelajaran ini disesuaikan dengan pedoman pengembangan media pembelajaran yang dimana pada setiap tahapannya terdiri atas beberapa proses. Pertama, pada tahap *define* (pendefinisian) meliputi proses analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan. Kedua, pada tahap *design* (perancangan) meliputi proses penyusunan instrumen tes kriteria, penilaian media, pemilihan format penyajian media, dan desain awal pengembangan media. Ketiga, pada tahap *develop*

(pengembangan) meliputi proses validasi ahli, uji coba produk, dan uji coba lapangan. Keempat, *dissaminate* (penyebaran) meliputi proses dimana produk yang telah selesai divalidasi dan di uji coba maka bisa di lanjut ke tahap penyebaran.

2. Kelayakan dari media video animasi yang dikembangkan yaitu, berdasarkan penilaian ahli materi kevalidan media video animasi menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan perolehan skor 90,77%. Berdasarkan penilaian ahli media kevalidan media video animasi menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan perolehan skor 86%. Kemudian berdasarkan penilaian ahli bahasa kevalidan media video animasi menunjukkan kriteria “Baik” dengan skor 73,33%. Serta hasil belajar dalam peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 52.40 dan hasil nilai rata-rata *postest* sebesar 89.20. Berdasarkan hasil penilaian respon guru setelah melihat proses pembelajaran menggunakan media video animasi yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan skor 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa media video animasi yang dikembangkan layak di implementasikan kepada siswa karena mampu meningkatkan

hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring.

3. Media pembelajaran video animasi sudah efektif untuk digunakan pada siswa kelas I SD dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0.78 dengan kriteria tinggi. Serta diperoleh skor persentase *N-Gain* sebesar 77.71% dengan kategori efektif.

B. Saran

Dari beberapa hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video animasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I di SDN Sindangsari 1, serta kesimpulan di atas maka saran dari peneliti adalah :

1. Bagi Guru
 - a. Guru disarankan dalam menggunakan media video animasi memberikan kejelasan serta arahan kepada siswa.
 - b. Guru disarankan menggunakan media tambahan seperti *infocus* saat menggunakan media video animasi supaya tampilan lebih maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam media video animasi ini yang dikembangkan dengan materi pokok membaca nyaring saja, maka untuk peneliti selanjutnya diperlukan pengembangan pada materi lainnya.
 - b. Media video animasi ini hanya di uji cobakan pada lapangan terbatas, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat di uji cobakan pada lapangan luas.